



**MODEL PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KOMERSIALISASI  
HAK CIPTA PADA MEDIA  
*OVER THE TOP (OTT)* YANG BERKEADILAN**

**UJIAN TEBUKA DISERTASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Hukum**

**Oleh:**

**TOGA HAMONANGAN NADEAK**

**NPM. 20.1003.74001.0218**

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM DOKTOR FAKULTAS  
HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SEMARANG  
2025**



**PERSETUJUAN PROMOTOR DAN KO-PROMOTOR**

**MODEL PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KOMERSIALISASI  
HAK CIPTA PADA MEDIA  
*OVER THE TOP (OTT) YANG BERKEADILAN***

**Oleh:  
TOGA HAMONANGAN NADEAK  
NPM. 20.1003.74001.0218**

**Semarang, ..... 2025  
Telah disetujui untuk dilaksanakan oleh**

**Promotor**

**Ko—Promotor**

**Prof. Dr.Johannes Ibrahim, S.H.,M.Hum  
NIDN.0426095901**

**Prof.Dr. Sri Mulyani,S.H.,M.Hum  
NIDN.0614096602**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Hukum Program Doktor**

**Prof.Dr. Sigit Irianto, S.H., M.Hum  
NIDN. 0613016201**

## ABSTRAK

Keberadaan media OTT di Indonesia memunculkan berbagai persoalan hukum terkait dengan perlindungan hak cipta mengingat sifat digital yang lintas batas dan kemudahan aksesibilitas yang bisa menyebabkan penyalahgunaan atau pelanggaran hak cipta tanpa sepengetahuan atau izin pemilik asli. Namun berjalannya waktu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2016 tentang Layanan Aplikasi dan/atau Konten Melalui Internet (*Over the Top*). Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pengaturan perlindungan hukum terhadap komersialisasi hak cipta pada media *Over the Top* (OTT) saat ini?; (2) mengapa perlindungan hukum terhadap komersialisasi hak cipta pada media *Over the Top* (OTT) belum berkeadilan?; (3) bagaimana model perlindungan hukum terhadap komersialisasi hak cipta media *Over the Top* (OTT) yang berkeadilan?. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif, dengan menggunakan pendekatan *statue approach* (perundang-undangan) dan pendekatan koseptual (*conseptual approach*). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Spesifikasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analitis. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengaturan perlindungan hukum terhadap komersialisasi hak cipta di media OTT di Indonesia saat ini masih terbatas dan tidak sepenuhnya efektif. Meskipun terdapat beberapa regulasi seperti Undang-Undang Hak Cipta dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, implementasinya sering terhambat oleh ketidakpastian hukum dan ketidaksesuaian dengan perkembangan teknologi yang cepat. Perlindungan hukum terhadap komersialisasi hak cipta pada media OTT belum berkeadilan karena beberapa faktor utama. Pertama, ketidakjelasan regulasi dan adanya tumpang tindih aturan yang terkait dengan layanan OTT menyebabkan kebingungannya dalam penegakan hukum. Kedua, rendahnya tingkat kesadaran dan etika di kalangan pelaku industri, terutama kreator konten yang sering menggunakan karya cipta tanpa izin atau tanpa memberikan royalti yang sesuai. Ketiga, penegakan hukum yang lemah, terutama dalam konteks lintas negara, semakin memperburuk kondisi ini. Model perlindungan Hukum terhadap komersialisasi hak cipta media *Over the Top* yang berkeadilan adalah adanya suatu sistem yang komprehensif baik dari aspek substansi hukum, struktur hukum maupun budaya hukum, untuk menghadapi perkembangan teknologi dan bisnis OTT.

**Kata Kunci:** Model, Perlindungan Hukum, Komersialisasi, Hak Cipta, Media *Over the Top* (OTT), Berkeadilan

## **ABSTRACT**

*The existence of OTT media in Indonesia raises various legal issues related to copyright protection considering the cross-border nature of digital and the ease of accessibility that can lead to misuse or violation of copyright without the knowledge or permission of the original owner. However, over time the government issued Circular Letter of the Minister of Communication and Information Number 3 of 2016 concerning Application Services and/or Content Through the Internet (Over the Top). The problems in this study are (1) how are the regulations for legal protection of copyright commercialization on Over the Top (OTT) media currently?; (2) why is legal protection for copyright commercialization on Over the Top (OTT) media not yet fair?; (3) what is the model of legal protection for copyright commercialization on Over the Top (OTT) media that is fair?. This study is a normative legal study, using the statute approach (legislation) and conceptual approach. The data sources in this study are primary and secondary data, this study is analyzed qualitatively. The specifications used in this study are descriptive analytical. The results of the study showed that the regulation of legal protection against the commercialization of copyright in OTT media in Indonesia is currently still limited and not fully effective. Although there are several regulations such as the Copyright Law and the Electronic Information and Transactions Law, their implementation is often hampered by legal uncertainty and incompatibility with rapid technological developments. Legal protection against the commercialization of copyright in OTT media is not yet fair due to several main factors. First, the unclear regulations and overlapping rules related to OTT services cause confusion in law enforcement. Second, the low level of awareness and ethics among industry players, especially content creators who often use copyrighted works without permission or without providing appropriate royalties. Third, weak law enforcement, especially in a cross-country context, further exacerbates this condition. A model of legal protection against the commercialization of copyright in Over the Top media that is fair is the existence of a comprehensive system in terms of legal substance, legal structure and legal culture, to deal with the development of OTT technology and business.*

**Keywords: Model, Legal Protection, Commercialization, Copyright, Over The Top (OTT) Media, Fair**